

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Di zaman globalisasi yang serba canggih ini pendidikan bukan lagi hal yang dianggap sebelah mata. Pendidikan kini sudah menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendasar dan menjadi suatu hal yang sangat mutlak yang harus dimiliki seseorang. Pendidikan menjadi suatu masalah yang sangat penting untuk menggapai kehidupan yang lebih baik kedepannya. Pendidikan sangat berpengaruh dan memiliki peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa dan negara. Suatu negara dapat dikatakan maju jika memiliki kualitas sumber daya manusia yang kompeten yang diperoleh dengan pendidikan yang bagus. Melalui pendidikan dapat dibentuk manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai untuk berpikir lebih sistematis, rasional dan kritis dalam menghadapi masalah yang dihadapinya yang semua itu secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mencapai pembangunan yang lebih lebih baik dan terencana kedepannya.

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai pemerintah Indonesia ialah pendidikan yang mampu membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Maka dari itu pendidikan tak lepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar yang dimiliki siswa sudah mampu mencapai dan melewati kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Selama ini, prestasi selalu identik dengan hal-hal yang bersifat akademik. Seorang anak dikatakan berprestasi manakala mereka memperoleh nilai terbaik di sekolahnya, menjuarai berbagai macam event perlombaan, dan sebagainya. Di antara tips meraih prestasi yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah terbentuknya pribadi-pribadi yang penuh dedikasi dan disiplin”.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi dan disiplin. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis akan membahas faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi dan disiplin belajar.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seorang individu untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk di dalamnya prestasi belajar. Dalam hal ini diibaratkan seorang siswa yang memiliki motivasi belajar akan berdampak pada prestasi belajar yang diperolehnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan cenderung tekun dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan guru, ulet dalam menghadapi kesulitan dan tetap menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, selain itu siswa yang memiliki motivasi dalam belajar juga akan suka dan lebih sering bekerja mandiri, dapat

mempertahankan dan meyakini pendapatnya (hal yang diyakini), tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Namun pada kenyataannya banyak ditemukan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar. Secara khusus motivasi yang dimaksudkan ialah segala sesuatu yang ditujukan untuk memberikan dorongan atau semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat dalam belajar untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam diri siswa itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar diri siswa bisa diperoleh dari guru, orang tua maupun teman sebaya. Sedangkan motivasi yang berasal atau timbul dari luar diri siswa dapat disebabkan karena seorang siswa tersebut mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu (cita-cita) yang ingin dicapainya. Maka dari itu disinilah diperlukan peran guru, orang tua maupun teman sebaya dalam membangun motivasi belajar siswa guna mencapai prestasi (tujuan belajar) yang diharapkan.

Selain motivasi belajar yang dimiliki siswa, disiplin belajar juga hal yang tak kalah penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika seorang siswa telah memiliki motivasi belajar yang tinggi harus didukung pula dengan disiplin belajar baik, karena disiplin belajar berkenaan dengan pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan atau tata tertib sekolah maupun tata tertib pembeajaran, rajin masuk sekolah, melakukan persiapan belajar dan memperhatikan guru ketika menerangkan serta mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Seorang anak yang memiliki berdisiplin akan dapat

memanfaatkan waktu belajar sebaik-baiknya guna mencapai prestasi yang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 02 Februari 2016 di SMAN 1 Selesai dengan Guru mata pelajaran ekonomi diperoleh data prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Selesai sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Prestasi Belajar Semester Ganjil Kelas XI IPS
SMA Negeri 1 Selesai T.P 2015/2016

Kelas	75		75	
	Tuntas (Siswa)	Persentase	Tidak Tuntas (Siswa)	Persentase
XI IPS 1	19	57,6%	14	42,4%
XI IPS 2	16	43,2%	21	56,8%
XI IPS 3	12	40%	18	60%
Jumlah	47	47%	53	53%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Semester 1 SMA Negeri 1 Selesai.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa masih kurang baik. Dimana hal tersebut terlihat dengan masih adanya beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini dapat dilihat dari 100 siswa kelas XI IPS hanya 47% (47 siswa) yang mencapai KKM, semesntara 53% (53 siswa) lainnya tidak mencapai nilai KKM.

Menurut guru mata pelajaran ekonomi di sekolah tersebut hal yang menyebabkan 53% siswanya memperoleh nilai di bawah KKM di antaranya ialah karena kurangnya motivasi belajar dan disiplin belajar siswa tersebut dalam

mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari tidak adanya semangat atau dorongan dari dalam diri siswa tersebut untuk belajar, sehingga siswa tersebut lebih banyak bermain dibandingkan belajar. Selain itu kurangnya motivasi dan disiplin belajar dapat terlihat dari masih adanya siswa yang tidak berani mengemukakan pendapatnya, bercerita ketika guru menerangkan, bermain *gadget*, bercerita ketika guru menerangkan, terlambat masuk kelas maupun keluar masuk kelas dengan berbagai alasan, bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat pada waktunya, tidak membawa perlengkapan belajar seperti alat tulis dan buku belajar dan keluar masuk kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dsb.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 1 Selesai Kab. Langkat T.P 2015/2016”**.

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Selesai T.P 2015/2016 masih rendah?
2. Apakah motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Selesai T.P 2015/2016?
3. Apakah disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Selesai T.P 2015/2016?

4. Apakah siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi berbeda prestasi belajarnya dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah?
5. Apakah siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi berbeda prestasi belajarnya dibandingkan siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, untuk menghindari perbedaan persepsi dalam memahami dan mengartikan masalah serta terlalu meluasnya penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yakni sebagai berikut:

1. Motivasi yang dimaksud adalah semangat dalam belajar, melakukan persiapan belajar, antusias dalam belajar, rasa ingin tahu terhadap materi yang disampaikan, konsentrasi dalam belajar, tidak mudah bosan dalam belajar dan tekun menghadapi tugas.
2. Sedangkan disiplin belajar yang dimaksud adalah mematuhi aturan-aturan sekolah (seperti rajin masuk sekolah, menjaga ketenangan kelas saat belajar, tidak bolos dan disiplin dalam mengikuti pelajaran), mengerjakan tes, mengumpulkan tugas-tugas baik tugas sekolah maupun pekerjaan rumah (PR) dengan tepat waktu.
3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Selesai T.P 2015/2016.

1. 4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Selesai T.P 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Selesai T.P 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Selesai T.P 2015/2016?

1. 5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Selesai T.P 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Selesai T.P 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Selesai T.P 2015/2016.

1. 6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang motivasi belajar dan disiplin belajar khususnya dalam upaya memperoleh prestasi belajar yang baik.
2. Dapat menjadi sumbangan bagi guru dan calon guru dalam memberikan pengetahuan tentang pentingnya memiliki motivasi belajar dan disiplin belajar untuk pencapaian prestasi belajar yang baik, sehingga menambahkan kesadaran diri untuk menanamkan motivasi dan disiplin dalam belajar.
3. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi Fakultas Ekonomi UNIMED.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis ini di masa yang akan datang.